

## Peningkatan Kompetensi Guru Tentang Kemampuan Abad 21 Pada SMK Pembangunan Nasional Bekasi

Misbah Fikrianto<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Islam As-Syafi'iyah,  
Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[misbah.fkip@uia.ac.id](mailto:misbah.fkip@uia.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Peningkatan kompetensi guru merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Guru merupakan sumber daya manusia yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Salah satu kegiatan peningkatan kompetensi guru yaitu dengan melaksanakan Pelatihan. Pelatihan dilakukan secara interaktif dengan melihat kebutuhan guru. Pada saat awal, analisis kebutuhan guru yang yang didapatkan, yaitu 79% guru memiliki hambatan dalam menguasai kemampuan abad-21. Kemampuan abad 21 diantaranya: Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Komunikasi, dan Kolaborasi. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Pembangunan Nasional Kota Bekasi. Peserta pelatihan ini berjumlah 15 orang. Komponen peserta terdiri dari 12 Guru, 1 Kepala Sekolah, dan 2 Tenaga Kependidikan. Berdasarkan hasil pengamatan peserta mendapatkan manfaat kegiatan sebesar 85%. Peserta mendapatkan perubahan pemahaan sebesar 90%. Kegiatan ini memberikan manfaat pada peningkatan kompetensi guru dan kemampuan *soft skill* dalam pembelajaran. Peserta kegiatan berharap untuk dilakukan tindak lanjut kegiatan dengan lebih luas lagi. Kegiatan ini dilakukan secara luring dalam ruangan kelas dan menggunakan bahan interaktif serta melakukan diskusi.

**Kata Kunci:** Kompetensi, Guru, Kemampuan Abad 21

**Abstract** – *Increasing teacher competency is an activity carried out in a planned and sustainable manner. Teachers are human resources that are very important for improving the quality of learning. One of the activities to increase teacher competency is by carrying out training. Training is carried out interactively by looking at teacher needs. At the beginning, an analysis of teacher needs was obtained, namely 79% of teachers had obstacles in mastering 21st century skills. 21st century skills include: Critical Thinking, Creative Thinking, Communication, and Collaboration. This activity was carried out at the Bekasi City National Development Vocational School. There were 15 participants in this training. The participant component consists of 12 teachers, 1 school principal and 2 education staff. Based on the results of observations, participants received 85% benefit from the activity. Participants get a change in understanding of 90%. This activity provides benefits in increasing teacher competency and soft skill abilities in learning. Activity participants hope that further follow-up activities will be carried out. This activity is carried out offline in the classroom and uses interactive materials and discussions.*

**Keywords:** *Competencies, Teachers, 21st Century Abilities*

### 1. PENDAHULUAN

Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kualifikasi akademik guru, pendidikan dan pelatihan, uji sertifikasi, memberi kesempatan perbaikan pembelajaran. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan. Berbagai jenis pelatihan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Guru sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kreatif dan inovatif. Kompetensi pedagogik meliputi sub kompetensi (1) memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, moral, kultural, emosional dan intelektual, (2) memahami latar belakang keluarga dan masyarakat peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya, (3) memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik, (4) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, (5) menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik, (6) mengembangkan kurikulum yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, (7) merancang pembelajaran yang mendidik, (8) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, (9) mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran Kompetensi kepribadian meliputi sub kompetensi (1) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (3) mengevaluasi kinerja sendiri, (4) mengembangkan diri berkelanjutan. Kompetensi



profesional meliputi sub kompetensi: (1) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya, (2) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi, (3) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, (4) mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi, (5) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas Kompetensi sosial meliputi subkompetensi: (1) berkomunikasi secara efektif dan empatik dengan peserta didik, orang tua peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat, (2) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat, (3) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, (4) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

Keterampilan berbicara (Speaking) adalah kemampuan yang produktif. Pentingnya keterampilan berbicara (speaking skill) dalam dunia global saat ini, komunikasi memainkan peran penting dalam mendapatkan kesuksesan di segala bidang. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Komunikasi yang sempurna tidak mungkin dilakukan orang tanpa menggunakan bahasa. Selain itu, orang tidak dapat mencapai tujuan dan sasaran mereka tanpa menggunakan Bahasa yang tepat untuk berkomunikasi (Novianti, 2021).

Kompetensi abad 21 menjadi fokus utama bagi peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di Indonesia memasuki abad 21. Kompetensi ini menjadi pedoman untuk membentuk manusia yang memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia kerja. Pembelajaran abad 21 menjadi cara untuk mewujudkan terpenuhinya kompetensi tersebut untuk menyelesaikan masalah. Kompetensi abad 21 adalah kumpulan keterampilan yang diperlukan pada perkembangan zaman. Adapun kompetensi abad 21 yang dimaksud meliputi keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), berkomunikasi (*communication*), dan berkolaborasi (*collaboration*). Kompetensi 4C tersebut mulai ditanamkan baik dalam proses pembelajaran. Pada prosesnya berkembang menjadi 6C. keenam kecakapan abad ke-21 yaitu *character* (karakter), *citizenship* (kewarganegaraan), *criticalthinking* (berpikirkritis), *creativity* (kreatif), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi). Salah satu ciri dari implementasi kecakapan 6C dalam pengajaran bahasa di abad ke-21 adalah munculnya aspek humanis dalam pendidikan, seperti pendidikan dan kurikulum yang berpusat pada nilai dan karakter, tidak lagi hanya berfokus pada penguasaan materi mata pelajaran. Pelatihan Pada SMK Pembangunan Bekasi merupakan wahana untuk mengakselerasi peningkatan kompetensi guru. Pada Penerapan kurikulum merdeka, dibutuhkan guru yang selalu meningkatkan kemampuannya. Bagaimana guru mampu menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Kemampaun abad 21 yang aplikatif, memberikan suatu inovasi pembelajaran yang baik.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Pelaksanaan Kegiatan**

Program Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Guru tentang kemampuan abad-21 merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara luring. Kegiatan ini dilakukan dengan model pelatihan yang interatif dan integratif. Pengembangan Kegiatan dilakukan dengan 3 tahap, diantaranya:

#### **2.1.1 Analisis Kebutuhan**

Tahapan ini kita melakukan identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara singkat. Analisis kebutuhan ini mencakup melihat apa yang menjadi gap antara kondisi existing dan kondisi yang diharapkan. Beberapa hal yang menjadi perhatian, diantaranya : Kompetensi yang diharapkan, Proses meningkatkan kemampuan yang ada, dan beberapa faktor yang mendukung kegiatan peningkatan kompetensi.

#### **2.1.2 Pelaksanaan**

Program Peningkatan Kompetensi Guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan rencana implementasi pada sekolah masing-masing. Pengembangan aktivitas Guru yang berkaitan

dengan Kemampuan Abad 21. Pelaksanaan dengan model penyampaian materi, diskusi interaktif dan membuat rencana tindaklanjut.

### 2.1.3 Pasca Kegiatan

Pasca Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Kemampuan Abad-21 menjadi sangat strategis. Semua peserta membuat rencana tindaklanjut untuk implementasi di kelas dan pengembangan bahan ajar lanjutan. Pasca kegiatan peserta juga melakukan penerapan pembelajaran abad 21 di kelas masing-masing.

## 2.2. Alur Kerja Sama

Pelaksanaan kerja sama menggunakan pendekatan Pentahelix. Kerja Sama ini dilakukan dengan melibatkan untuk Praktisi, Akademisi, Asosiasi, Perusahaan, dan Mahasiswa. Pengembangan kerja sama dilaksanakan secara holistik dan berkelanjutan serta saling membantu (Fikrianto, 2023). Adapun alur kerja sama, sebagai berikut :



**Gambar 1.** Alur Kerja Sama

Kerja sama dilakukan dengan melihat kebutuhan Bersama dan berkontribusi Bersama. Semua pihak memberikan potensi dan keunggulannya untuk melakukan pemberdayaan mahasiswa dalam bidang Jurnalistik. Kerja sama dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan target capaian yang ada.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Kemampuan Abad 21 pada SMK Pembangunan Jaya Kota Bekasi. Sesuai dengan hasil pengamatan peserta mendapatkan manfaat kegiatan sebesar 85%. Peserta mendapatkan perubahan pemahaman sebesar 90%. Kegiatan ini memberikan manfaat pada peningkatan kompetensi guru dan kemampuan *soft skill* dalam pembelajaran. Peserta pelatihan ini mendapatkan materi tentang berbagai proses pembelajaran abad ke-21. Berbagai pendekatan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif, Komunikasi, dan Kolaborasi. Pengembangan kemampuan guru dilakukan secara berkelanjutan. Guru melakukan rencana implementasi pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berikut ini beberapa dokumentasi kegiatan, diantaranya:



**Gambar 2.** Peserta Pelatihan Jurnalistik



**Gambar 3.** Proses Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru



**Gambar 4.** Diskusi Interaktif Pelatihan



Pelaksanaan Pelatihan dilaksanakan oleh Dr. Misbah Fikrianto dengan Peserta Pelatihan dari SMK Pembangunan Jaya Kota Bekasi.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru terkait Kemampuan Abad 21 berjalan lancar. Kegiatan ini memberikan dampak strategis ke depan, untuk mahasiswa mengembangkan berbagai aktivitas Guru dalam Abad 21, Revolusi Industri 4.0, dan Digital Society 5.0.. Kegiatan ini memberikan manfaat kerja sama dengan berbagai pihak. Program pemberdayaan ini secara berkelanjutan dilaksanakan dan ditingkatkan sesuai dengan kondisi yang ada. Hasil pelatihan ini memberikan manfaat yang luas. Guru-guru merasakan peningkatan kompetensi yang baru, terutama dalam Menyusun desain pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Semua proses pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan dan inovasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad Sudrajad (2007) Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah artikel diakses dari [www.akhmadsudrajad.wordpress.com](http://www.akhmadsudrajad.wordpress.com) pada tanggal 30 Maret 2024
- Moh. Uzer Usman. (2004) Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. E. (2005) Menjadi Guru Profesional. Bandung: Rosdakarya
- Heryani Sulis, K. ., Juwita Zuraida, D. ., & Fikrianto, M. . (2024). Penyuluhan Mengenai Inovasi Mengajar Dan Membangun Kelas Yang Menyenangkan Untuk Guru . AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 54–58. Retrieved from: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/4039>
- FikriantoM. and SusantoA., “The Relationship Between Student Perceptions In Utilizing Obs Video Media And Student Motivation To Learning Outcomes”, *akademika*, vol. 12, no. 01, pp. 139-151, Jun. 2023.
- FikriantoM., & HaryatiH. (2023). Efforts To Improve Speaking Learning Outcomes And Students' Interest In Learning Through Demonstration Method In English Subjects
- Fikrianto, dkk, ASEAN Students' Interest in Learning the Indonesian Language: A Descriptive Study from the Perspective of SEAMEO ASEAN. 2024. <https://doi.org/10.26858/ijole.v7i4.59491>  
<https://www.ruangkerja.id/blog/kompetensi-pembelajaran-abad-21>, diakses, 30 Maret 2024
- Soetjipto Raflis Kosasi (1999) Profesi Keguruan Jakarta: Rineka Cipta